

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang hubungan antara tipe kepribadian pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 IAIN Kudus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis persentase tipe kepribadian, diketahui dari 97 mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert berjumlah sebanyak 50 (51,5%), dan 47 (48,5%) mahasiswa memiliki tipe kepribadian introvert. Dimana tipe kepribadian ekstrovert merupakan tipe kepribadian yang lebih mengutamakan luar dirinya dan cenderung membuka diri terhadap dunia luar, menyukai keramaian dengan banyak interaksi dan aktivitas sosial. Sedangkan introvert merupakan tipe kepribadian yang lebih mementingkan dalam dirinya dan memiliki kecenderungan menutup diri dari dunia luar, tipe kepribadian ini lebih memilih berada di tempat sepi dan suka menyendiri.
2. Hasil analisis distribusi frekuensi dari 97 responden sebagai subjek penelitian terdapat 42 (43,3%) mahasiswa yang memiliki strategi coping yang berbentuk *problem focussed coping* (PFC), 52,6% atau 51 mahasiswa yang memiliki strategi coping *emotion focussed coping* (EFC), dan 4,1% atau 4 mahasiswa yang memiliki strategi coping keduanya (PFC dan EFC).
3. Hasil analisis uji kolerasi dilakukan dengan menggunakan teknik *kolerasi Pearson*, didapatkan nilai sig sebesar 0,00 dimana nilai tersebut $< 0,05$ yang berarti H_0 dalam penelitian ini ditolak, maka H_a diterima. Sehingga terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan strategi coping pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 IAIN Kudus yang sedang mengerjakan skripsi. Kemudian dalam pengujian koefisien determinasi (nilai R^2 square) sebesar 0,797 yang artinya variabel tipe kepribadian (variabel independen) memberikan kontribusi sebesar 79,7% terhadap variabel strategi coping (variabel dependen), sedangkan sisanya disebabkan faktor lain. Diketahui juga nilai koefisien kolerasi (r^2) sebesar 0,983. Dapat disimpulkan bahwa variabel tipe kepribadian (variabel independen) berhubungan dengan

variabel strategi coping (variabel dependen) dalam kategori sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa sebaiknya mampu mengenali tipe kepribadian pada dirinya, karena tiap individu berbeda-beda dan cenderung stabil (tidak berubah-ubah). Sehingga mereka mampu memahami strategi coping yang sesuai dengan tipe kepribadian dengan baik. Mengingat pentingnya strategi coping dalam menghadapi masalah atau kondisi yang membebani ataupun menyebabkan stres dalam mengerjakan skripsi, hendaknya menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk meningkatkan strategi coping secara maksimal.
2. Bagi Lembaga, penelitian ini dapat digunakan menjadi sarana pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bimbingan dan konseling islam dan diharapkan dapat mengadakan program untuk mengatasi stresor yang dihadapi mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian diharapkan dapat memperhatikan variabel-variabel yang akan digunakan agar hasil yang didapatkan signifikan dan sebaiknya lebih memperbanyak subjek dan faktor-faktor lain, seperti dukungan sosial, budaya, tingkat pendidikan, dan kematangan emosional.